

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Studi kasus merupakan metode penelitian kualitatif yang fokus pada satu lokasi atau konteks tertentu dengan menganalisis berbagai permasalahan yang ada di dalamnya. Proses penelitian diawali dengan mengaji seluruh data yang dikumpulkan, termasuk hasil wawancara, obserfasi, catatan lapangan, dan dokumentasi, guna memperkaya pemahaman terhadap isu-isu yang diteliti.<sup>1</sup>

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan tersebut digunakan untuk mengungkap dan menemukan peran komite madrasah dalam meningkatkan citra madrasah di Madrasah Aliyah Swasta Melati. Dengan melalui observasi langsung, penelitian dapat memperoleh pemhaman yang lebih mendalam mengenai keterlibatan mereka dalam menjalankan tugasnya.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta Melati yang terletak di dusun Melati, Desa Waesala, Kecamatan Huamual Belakang, Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku. Madrasah ini didasarkan pada karakteristik lingkungan yang membutuhkan dukungan aktif dari komite madrasah dalam meningkatkan citra madrasah

---

<sup>1</sup> Abdul fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Harfa Kreatif, 2023), hlm 35.

situasi tersebut menjadikan Madrasah Aliyah Swasta Melati sebagai tempat yang relevan untuk mengkajinya.

## **2. Waktu Penelitian**

Adapun mengenai waktu pelaksanaan penelitian, dibutuhkan waktu selama minimal 1 bulan, terhitung sejak keluarnya surat izin penulis, mulai pada tanggal 14 Januari 2026 sd 14 Februari 2026. Kegiatan penulis pengambilan data terdiri dari kegiatan observasi, wawancara serta data dokumentasi di Madrasah Aliyah Swasta Melati. Oleh karena itu, peneliti harus lebih fokus dalam melakukan penelitian, agar data dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen lebih konkrit dan bisa menjadi bahan acuan penyajian hasil pembahasan.

## **C. Sumber Data**

Data merupakan fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan atau menjawab pertanyaan dalam penelitian. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui proses pengumpulan di lapangan. Data ini merupakan informasi terinci atau asli yang didapatkan langsung dari informan, yaitu individu yang dijadikan objek penelitian untuk memperoleh data atau informasi.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat orang informan yang akan di wawancarai, di antaranya adalah kepala sekolah Madrasah Aliyah Swasta Melati, komite Madrasah Aliyah Swasta Melati, guru Madrasah Aliyah Swasta Melati, dan

---

<sup>2</sup> Eko Haryono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Jawa Barat: IKAPI, 2024), hlm 15.

Masyarakat/orang tua siswa dusun melati. Untuk memberikan informasi terkait dengan data yang dibutuhkan, lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 2.1 Sumber Data Primer**

| <b>NO</b>    | <b>INFORMAN</b>                                 | <b>JUMLAH</b>  |
|--------------|-------------------------------------------------|----------------|
| <b>1</b>     | <b>Kepala Madrasah Aliyah Swasta<br/>Melati</b> | <b>1 Orang</b> |
| <b>2</b>     | <b>Komite Madrasah Aliyah Swasta<br/>Melati</b> | <b>4 Orang</b> |
| <b>3</b>     | <b>Guru Madrasah Aliyah Swasta<br/>Melati</b>   | <b>2 Orang</b> |
| <b>4</b>     | <b>Masyarakat/Orang tua siswa</b>               | <b>2 Orang</b> |
| <b>Total</b> |                                                 | <b>9 Orang</b> |

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti dokumen, laporan, atau publikasi, yang relevan dengan penelitian ini. Adapun data sekunder yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah literatur dan studi terdahulu, serta laporan media dan organisasi untuk mendukung kebenaran dalam penelitian ini.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data yang relevan, valid, dan reliabel sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik-teknik yang digunakan meliputi:

## **1. Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi, yakni dalam bentuk percakapan antara dua pihak. Dalam proses ini pewawancara (*interviewer*) bertugas mengajukan pertanyaan, sementara terwawancara (*interviewee*) memberikan jawaban.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan sebagai salah satu metode utama untuk mengumpulkan data yang mendalam mengenai peran komite madrasah dalam meningkatkan citra madrasah di Madrasah Aliyah Swasta Melati. Penelitian akan mewawancarai Sembilan informan, yaitu Kepala madrasah Madrasah Aliyah Swasta Melati, Ketua komite madrasah, dan Guru Madrasah Aliyah Swasta Melati.

## **2. Observasi**

Observasi merupakan teknik atau metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis terhadap objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung di lokasi penelitian untuk mengamati secara mendalam peran komite madrasah dalam meningkatkan citra madrasah. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data factual mengenai pola interaksi, kendala yang dihadapi, serta solusi yang diterapkan. Penelitian menggunakan panduan observasi untuk memastikan data yang diperoleh relevan dengan fokus penelitian.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari istilah dokumen, yang mengacu pada benda-benda tertulis. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencatat informasi yang

---

<sup>3</sup> Eko Murdianto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, 2020), hlm 59.

telah tersedia dalam dokumen, pengumpulan data melalui teknik dokumentasi dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen yang relevan.

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari berbagai dokumen yang relevan dan mendukung dengan topik ini, yaitu peran komite madrasah dalam meningkatkan citra madrasah di Madrasah Aliyah Swasta Melati.

## **2. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses penyusunan dan pengelolaan transkrip, catatan lapangan, serta berbagai bahan yang telah dikumpulkan oleh peneliti secara sistematis untuk menemukan temuan penelitian<sup>4</sup>. Menurut Miles dan Huberman, proses ini dilakukan secara langsung dan berkelanjutan hingga data mencapai titik kejenuhan. Tahapan dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan dengan merangkum, memilih informasi utama, serta memfokuskan pada aspek-aspek penting dalam data. Dalam tahap ini, peneliti juga mengidentifikasi tema dan pola yang muncul. Dengan melakukan reduksi, data menjadi jelas, sehingga memudahkan peneliti dalam pengumpulan data berikutnya serta dalam menemukan Kembali informasi yang diperlukan.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah proses menyusun dan menampilkan data yang telah direduksi dalam format yang terorganisir dan sistematis agar lebih mudah dipahami dan dianalisis.

---

<sup>4</sup> Feny Rita Fiantika dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm 64.

Tujuan dari tahap ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai temuan penelitian, mempermudah identifikasi pola atau hubungan antar data, serta mendukung proses penarikan kesimpulan. Data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi, tabel, dan diagram agar memudahkan peneliti untuk memahami pola, hubungan, dan makna dari data. Penyajian ini memungkinkan peneliti untuk melihat keterkaitan peran komite, berkontribusi dalam meningkatkan citra madrasah.

### **3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menyimpulkan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dihasilkan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak terhadap bukti yang kuat untuk mendukungnya pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel-benar mencerminkan realitas yang ada di lapangan<sup>5</sup>.

### **3. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan tahapan krusial dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjamin bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat akurasi, validitas, serta dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, proses ini juga berperan dalam meminimalisasi risiko terjadinya manipulasi data yang bertentangan dengan prinsip etika penelitian. Guna menjamin validitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah proses pengujian kredibilitas informasi yang diperoleh peneliti dengan cara memeriksa informasi tersebut melalui

---

<sup>5</sup> Zuchry Abdusamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: CV, Syakir Media Press, 2021), hlm 160-162.

perbandingan antara berbagai sumber, metode, dan waktu, sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya bias.<sup>6</sup>

### **1. Triangulasi Data Penelitian**

Triangulasi dalam penelitian digunakan untuk menguji keabsahan data agar dapat dipercaya dengan cara memeriksa data dari berbagai sumber melalui metode yang berbeda dan pada waktu yang berbeda pula. Triangulasi juga berfungsi untuk meningkatkan konsistensi metode, seperti menggabungkan observasi dengan wawancara atau menggunakan metode serupa. Dalam penelitian ini, triangulasi model diterapkan adalah triangulasi sumber, yaitu menguji data dari berbagai sumber informan yang terlibat. Triangulasi sumber dapat memperkuat keakuratan data dengan cara memverifikasi data yang diperoleh selama penelitian melalui beberapa sumber atau informan.<sup>7</sup>

---

6 Feny Rita Fiantika dkk, “*Metodologi....*” hlm 183.

7 Andarusni Alfansyur dan Mariyani, Seni Mengelola Data: *Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial*, HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah, Vo, 05, No, 02, Tahun 2020, hlm 146-150.